

**PENGARUH LATIHAN *PASSING* KAKI BAGIAN DALAM TERHADAP
KEMAMPUAN *PASSING* PADA PEMAIN EKSTRAKURIKULER
SEPAKBOLA SMAN 1 BUKIT SUNDI MUARA PANAS KABUPATEN
SOLOK**

**(Studi Eksperimen Pada Pemain Ekstrakurikuler Sepakbola SMAN1 Bukit
Sundi Muara Panas Kabupaten Solok)**

SKRIPSI



**Oleh
RAHMADANI
2013/1303370**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAOLAHRAGA
JURUSAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Latihan *Passing* Kaki Bagian Dalam Terhadap Kemampuan *Passing* Pada Pemain Ekstrakurikuler Sepakbola SMAN 1 Bukit Sundi Muara Panas Kabupaten Solok

Nama : Rahmadani
Bp / NIM : 2013/1303370
Program Studi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Jurusan : Kepeleatihan
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2018

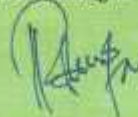
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. John Arwandi, M.Pd
NIP.19630328 199001 1 001

Pembimbing II



Dr. Roma Iriwan, S.Pd, M.Pd
NIP.19810726 200604 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kepeleatihan



Dr. Umar, MS, AIFO
NIP. 19610615 1987031 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rahmadani
NIM/BP : 1303370/2013

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan Kepelatihan
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
Dengan Judul

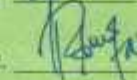
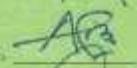
**Pengaruh Latihan *Passing* Kaki Bagian Dalam Terhadap Kemampuan
Passing Pada Pemain Ekstrakurikuler Sepakbola SMAN 1 Bukit Sundi
Muara Panas Kabupaten Solok**

Padang, Februari 2018

Tim Penguji

Tanda Tangan

- | | | |
|---------------|---|-----------------------------------|
| 1. Ketua | : | Drs. John Arwandi, M. Pd |
| 2. Sekretaris | : | Dr. Roma Irawan, S. Pd, M. Pd |
| 3. Anggota | : | Drs. Afrizal S. M. Pd |
| 4. Anggota | : | Dr. Alex Aldha Yudi, S. Pd, M. Pd |
| 5. Anggota | : | Vega Saniawan, S. Pd, M. Pd. |

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Pengaruh Latihan *Passing* Kaki Bagian Dalam Terhadap Kemampuan *Passing* Pada Pemain Ekstrakurikuler Sepakbola SMAN 1 Bukit Sundi Muara Panas Kabupaten Solok", adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2018



[Signature]
RAHMADANI
NIM: 1303370/2013

ABSTRAK

Rahmadani. 2018:Pengaruh Latihan *Passing* Kaki Bagian Dalam Terhadap Kemampuan *Passing* Pada Pemain Ekstrakurikuler Sepakbola SMAN 1 Bukit Sundi Muara Panas Kabupaten Solok

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya prestasi Pemain Ekstrakurikuler Sepakbola SMAN 1 Bukit Sundi Muara Panas Kabupaten Solok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latihan *passing* kaki bagian dalam pada Pemain Ekstrakurikuler Sepakbola SMAN 1 Bukit Sundi Muara Panas Kabupaten Solok.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*), yang dilakukan pada tanggal 5 Desember 2017 sampai 3 Januari 2018 terhadap Pemain Ekstrakurikuler Sepakbola SMAN 1 Bukit Sundi Muara Panas Kabupaten Solok. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pemain Ekstrakurikuler Sepakbola SMAN 1 Bukit Sundi Muara Panas Kabupaten Solok yang berjumlah 25 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*, yaitu sampel laki-laki yang berusia di atas 15 tahun yang berjumlah 25 orang. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes kemampuan *short pass*, sedangkan teknik analisis data statistik menggunakan uji normalitas dan uji-t.

Data yang telah terkumpul digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan analisis uji-t. Sebelum dilakukan analisis uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan analisis Uji-t, diperoleh t_{hitung} sebesar 34,87 dan t_{tabel} sebesar 1,71 ($t_{hitung} = 34,87 > t_{tabel} = 1,71$). Artinya, terdapat pengaruh latihan yang signifikan latihan *Passing* Kaki Bagian Dalam Terhadap Kemampuan *Passing* Pemain Ekstrakurikuler Sepakbola SMAN 1 Bukit Sundi Muara Panas Kabupaten Solok

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul **“Pengaruh Latihan *Passing* Kaki Bagian Dalam Terhadap Kemampuan *Passing* Pada Pemain Ekstrakurikuler Sepakbola SMAN 1 Bukit Sundi Muara Panas Kabupaten Solok. ”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Kepelatihan, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan proposal penelitian ini penulis banyak menemui hambatan dan kesulitan, namun berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak hal tersebut dapat penulis atasi dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kepada Kedua Orang tua, yang mana ayah penulis bernama Masnadi dan ibu bernama Reni Elfira yang telah memberikan do'a dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D. sebagai Rektor Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Syafrizar, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Umar, M.S, AIFO sebagai Ketua Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

5. Bapak Drs. John Arwandi, M.Pd sebagai pembimbing I yang tanpa lelah dan penuh kesabaran dalam membimbing penulis untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Dr. Roma Irawan, S.Pd, M.Pd. sebagai pembimbing II yang tanpa lelah dan penuh kesabaran dalam membimbing penulis untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Drs. Afrizal S, M.Pd, Bapak Dr. Alex Aldha Yudi, S. Pd, M. Pd, dan Bapak Vega Soniawan, S. Pd, M. Pd sebagai Tim Penguji, yang telah memberi banyak masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memotivasi dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Rekan-rekan Mahasiswa, terutama Jurusan Kepelatihan Olahraga FIK UNP angkatan 2013 dan pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga sumbangan dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, pemain tempat penelitian dan jurusan Kepelatihan serta pembaca pada umumnya.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari isi maupun penulisan masih belum sempurna. Untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang, Februari 2018

Rahmadani

NIM. 1303370/2013

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	10
1. Hakekat Sepakbola	10
2. Hakekat <i>Passing</i>	13
3. Latihan	21
4. Metode Latihan Teknik	24
B. Penelitian yang relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	28
B. Definisi Operasional	28
C. Subjek Penelitian	29
D. Latar Penelitian.....	30
E. Prosedur Penelitian	31
F. Instrumentasi	32

G. TeknikPengumpulan Data	35
H. TeknikAnalisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	37
B. PengujianPersyaratanAnanlisis	39
C. Pengujian hipotesis	41
D. Pembahasan.....	42
E. KeterbatasanPenelitian.....	44
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	46
B. Saran.....	46
DAFTAR RUJUKAN	48
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Teknik <i>Passing</i> Kaki Bagian Dalam	16
Gambar 2. Teknik <i>Passing</i> Kura-kura Kaki.....	18
Gambar 3. Teknik <i>Passing</i> Kaki Bagian Luar	20
Gambar 4. Kerangka Konseptual	27
Gambar 5. Desain Penelitian.....	28
Gambar 6. <i>Test Short Pass</i>	33
Gambar 7. Histogram Hasil Tes Awal (<i>Pree Test</i>) dan Tes Akhir (<i>Post Test</i>) Kemampuan <i>Passing</i> Pemain Sepakbola SMAN 1 Bukit Sundi	38
Gambar 8. Foto Bersama Pemain Ekstrakurikuler Sepakbola SMAN1 Bukit Sundi Muara Panas Kabupaten Solok.....	95
Gambar 9. Responden Melakukan Latihan <i>Passing</i>	95
Gambar 10. Responden Melakukan Latihan <i>Passing</i>	96
Gambar 11. Responden Melakukan Latihan <i>Passing</i>	96
Gambar 12. Responden Melakukan Latihan <i>Passing</i>	97
Gambar 13. Responden Melakukan Latihan <i>Passing</i>	97
Gambar 14. Peneliti Memberikan Penjelasan Kepada Responden.	98
Gambar 15. Responden Melakukan Latihan <i>Passing</i>	98
Gambar 16. Responden Melakukan Latihan <i>Passing</i>	99
Gambar 17. Responden Melakukan Latihan <i>Passing</i>	99

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Daftar Populasi.....	29
Tabel 2. Pengawas Dan Tenaga Pembantu	32
Tabel 3. Norma PenilaianTes <i>Short Pass</i>	34
Tabel 4. Norma PenilaianTes <i>Short Pass</i>	34
Tabel 5. Norma PenilaianTes <i>Short Pass</i>	35
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Awal (<i>Pree Test</i>) danTesAkhir (<i>Post Test</i>) Kemampuan <i>Passing</i>	38
Tabel 7. Uji Normalitas Data	39
Tabel 8. Uji Homogenitas Data.....	40
Tabel 9. Uji t <i>Pre Test – Post Test short pass</i>	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Program Latihan	49
Lampiran 2. Data Mentah Kemampuan <i>Passing</i>	74
Lampiran 3. Data Tes Awal (<i>Pre Test</i>) Kemampuan <i>Passing</i>	75
Lampiran 4. Data Tes Akhir (<i>Post Test</i>) Kemampuan <i>Passing</i>	77
Lampiran 5. Data Uji Normalitas	79
Lampiran 6. Data Uji Homogenitas	84
Lampiran 7. Data Analisis Hipotesis	87
Lampiran 8. Tabel Kritis Uji Liliefors	90
Lampiran 9. Tabel Norma Standar (Baku) dari 0 Ke Z	91
Lampiran 10. Tabel Uji T	92
Lampiran 11. Daftar Kehadiran Sampel	93
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian	95
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian Dari UNP	100
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Provinsi	101
Lampiran 15. Surat Kelayakan Mutu Barang	102
Lampiran 16. Surat Balasan Penelitian Dari SMAN 1 Bukit Sundi	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan dibidang olahraga merupakan faktor utama dalam salah satu aspek pembangunan untuk meningkatkan kualitas manusia indonesia yang tidak kalah pentingnya dengan aspek lainnya. Oleh karena itu kegiatan olahraga sangat perlu ditumbuh kembangkan di tanah air, baik olahraga untuk kesehatan maupun olahraga untuk prestasi. Pentingnya pengembangan dan pembinaan dibidang olahraga itu di jelaskan dalam UU RI No. 3 Tahun 2005: 3 pasal 1 ayat 4 tentang sistem keolahragaan nasional menyebutkan bahwa “olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetensi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan“. Berdasarkan kutipan di atas jelas bahwa untuk dapat melahirkan prestasi pada cabang olahraga perlu dilakukan pembinaan yang terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetisi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Seperti yang dijelaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 pasal 20 ayat (5) tentang Sistem Keolahragaan Nasional yang berbunyi:

“Untuk kemajuan olahraga prestasi, pemerintah daerah dan atau masyarakat dapat mengembangkan : a) perkumpulan olahraga, b) pusat penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan, c) sentra pembinaan olahraga prestasi, d) pendidikan dan pelatihan tenaga keolahragaan, e) prasarana dan sarana olahraga

prestasi, f) sistem pemanduan dan pengembangan bakat olahraga, g) sistem informasi keolahragaan, dan h) melakukan uji coba kemampuan prestasi olahragawan pada tingkat Daerah, Nasional dan Internasional sesuai dengan kebutuhan”.

Sesuai dengan Sistem Keolahragaan Nasional tersebut, Indonesia adalah salah satu Negara berkembang yang sedang berusaha memajukan pembangunan khususnya dibidang olahraga prestasi.

Menurut Syafrudin (2011:80) “Menyatakan bahwa, ada dua faktor yang mempengaruhi dalam mencapai suatu prestasi, faktor tersebut adalah faktor *internal* dan faktor *eksternal*”. Faktor *internal* tersebut adalah kemampuan fisik, teknik, taktik dan mental psikis atlet dan faktor *eksternal* tersebut adalah yang timbul dari luar atlet seperti pelatih, pembina, iklim, cuaca, gizi, sarana dan prasarana, organisasi, penonton, wasit, hakim garis, keluarga dan sebagainya.

Untuk mencapai prestasi yang optimal diperlukan suatu latihan yang terprogram dengan baik. Latihan juga membentuk atau mengubah respon fisiologis, disamping elemen fisik yang terlibat dalam latihan untuk menjadi seorang pemain yang handal. Pada saat ini banyak hal yang perlu diperhatikan oleh pembina atau pelatih dan oleh atlet itu sendiri, mislanya faktor teknik, taktik, mental dan kondisi fisik dan juga model latihan yang mendukung peningkatan faktor-faktor di atas.

Di Indonesia, permainan sepakbola cukup memasyarakat dan digemari oleh semua lapisan masyarakat. Permainan sepakbola masuk ke Indonesia dibawa oleh orang-orang Belanda pada saat menjajah Indonesia. Perkembangan permainan sepakbola terbatas di lingkungan orang-orang

Belanda, terutama di kota-kota besar yang banyak penduduk Belanda. Lambat laun permainan sepakbola berkembang ke dalam lingkungan kaum pelajar bangsa Indonesia di kota-kota besar dan selanjutnya masuk ke kota-kota kecil. Organisasi sepakbola pertama kali di Indonesia yaitu, *Nederland Indhinceh Votbal Bond* (NIVB) yang didirikan oleh orang-orang Belanda dan NIVB hanya berkembang di kota-kota besar saja terutama di pulau Jawa Sucipto, dkk, (2000: 1).

Banyak anak-anak yang ingin menjadi seorang pemain sepakbola yang baik, bahkan kalau menjadi bintang sepakbola. Dalam memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, permainan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang diprioritaskan untuk dibina. Untuk meningkatkan dan mencapai prestasi alangkah baiknya jika semenjak anak-anak telah mendapatkan pelatihan olahraga khususnya olahraga secara benar, terartur dan terarah. Dalam pelatihan olahraga, untuk mencapai prestasi yang tinggi harus memperhatikan beberapa faktor. Salah satunya adalah teknik dasar dari olahraga tersebut. Begitu juga dengan olahraga sepakbola, apabila kita menguasai teknik dasar dengan baik, maka kita dapat bermain dengan baik.

Setiap cabang olahraga mempunyai tujuan dari permainannya. Tujuan permainan sepakbola adalah pemain memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha menjaga gawangnya agar tidak kemasukan. Dibutuhkan keterampilan atau kemampuan yang dikuasai dalam bermain sepakbola. Keterampilan sepakbola antara lain *dribbling*, *passing*, *control*, *shooting*, *heading*. Salah satu diantaranya yaitu *passing*, *passing* adalah seni

dalam memudahkan menuntun bola dari satu pemain ke pemain lain. *Passing* paling baik dilakukan dengan menggunakan kaki, tetapi dengan menggunakan bagian tubuh yang lain juga bisa melakukan *passing* Mielke (2007: 19).

Kemampuan *passing* diperlukan untuk mengoper bola yang berguna dalam penyusunan serangan dan memperbesar peluang terciptanya *goal* dalam suatu pertandingan. Bila kemampuan *passing* yang bagus sudah dimiliki maka kesempatan untuk memenangkan pertandingan akan semakin besar. Seiring dengan pesatnya perkembangan sepakbola maka tuntutan terhadap suatu permainan yang bermutu sangat dibutuhkan. Untuk itu pemain dituntut agar memiliki teknik, metode dan pembinaan yang kompleks dalam mendukung pencapaian prestasi yang diinginkan.

Pembinaan olahraga sepakbola tingkat pelajar di pusat provinsi dan daerah sudah dilakukan. Salah satunya di Sumatera Barat terutama di Kabupaten Solok, pembinaan ekstrakurikuler olahraga sepakbola ditingkat pelajar telah dilakukan secara teratur, terarah dan kontinyu. Ini terbukti dari banyaknya sekolah-sekolah yang mempunyai tim sepakbola di daerah Kabupaten Solok, diantaranya SMAN 1 Bukit Sundi, SMKN 1 Bukit Sundi, SMAN 1 Gunung Talang, SMAN 2 Gunung Talang, SMAN 1 Kubung dan lain-lain.

Di SMAN 1 Bukit Sundi , kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola telah berjalan sesuai dengan program latihan yang telah dibuat oleh pelatih. Akan tetapi, peningkatan dalam permainan sepakbola belum banyak dirasakan. Hal ini terlihat saat diberikan materi bermain seperti permainan dengan

menggunakan setengah lapangan atau lapangan kecil dengan pemain yang jumlahnya dibatasi. Tujuannya adalah pemain bisa memainkan bola selama mungkin dari kaki ke kaki yang mana sentuhannya dibatasi untuk melihat kualitas *passing* dan *control* pemain secara individu. Setiap individu dalam melakukan *passing* tidak tepat sasaran, disamping itu saat melakukan *passing* bola tersebut mudah sekali dipotong (*intercept*) oleh lawan. Hal ini terlihat pada saat pemain sedang melakukan *passing*, pemain terlihat kesulitan dalam memainkan bola selama mungkin pada saat bermain sehingga tidak mampu merubah arah permainan dengan melakukan *passing* sesuai arah yang diinginkan. Untuk mendapatkan *passing* yang baik banyak faktor-faktor yang mendapatkan perhatian, tanpa kita perhatikan dengan baik faktor tersebut maka peningkatan kemampuan *passing* yang diinginkan sulit tercapai, seperti kondisi fisik.

Harsono (1988:4) mengatakan kalau kondisi fisik atlet baik, maka dia akan lebih cepat pula menguasai teknik-teknik gerakan yang dilatihkan karena latihan teknik,taktik akan mampu di lakukan secara maksimal,artinya meskipun harus mengulang suatu gerakan atau suatu pola taktik tertentu berpuluh kali, dia tidak akan cepat lelah atlet yang memiliki kondisi fisik yang baik biasanya lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan-tantangan latihan dan pertandingan.

Berdasarkan kutipan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Faktor kondisi fisik juga sangat berpengaruh dalam melakukan teknik *passing* karena tanpa kondisi fisik yang baik peningkatan kemampuan *passing* akan sulit

tercapai, selain itu faktor sarana dan prasarana juga sangat berpengaruh dalam peningkatan kemampuan *passing*.

berdasarkan pengamatan, data dan wawancara dengan pelatih sepakbola yaitu guru olahraga SMAN 1 Bukit Sundi pada saat mengikuti pertandingan antar sekolah yang diadakan satu kali dalam satu tahun yaitu LPI (Liga Pendidikan Indonesia) dalam 2 tahun terakhir ini prestasi tim sepakbola SMAN 1 Bukit Sundi menurun. Pada tahun 2016 tim sepakbola SMAN 1 Bukit Sundi hanya mampu bermain sampai babak semi final dan kemudian pada tahun 2017 yang bertepatan pada bulan Oktober tim sepakbola SMAN 1 Bukit Sundi hanya mampu bermain sampai kebabak delapan besar.

Pada pertandingan terakhir yang bertepatan pada bulan oktober 2017 tim SMAN 1 Bukit Sundi melawan tim SMAN 1 Junjuang Sirih, di mana pada saat itu tim SMAN 1 Bukit Sundi mengalami kekalahan dengan skor 3-1 pada babak delapan besar. Di dalam pertandingan itu tim SMAN 1 Bukit Sundi hanya mampu melakukan *passing* sebanyak 216 kali dalam waktu 2 x 40. Pada babak pertama tim SMAN 1 Bukit Sundi melakukan *passing* sebanyak 93 kali yang mana *passing* yang akurat dapat dilakukan sebanyak 73 kali dan yang gagal sebanyak 20 kali. Kemudian pada babak kedua tim SMAN 1 Bukit Sundi hanya mampu melakukan *passing* sebanyak 123 kali, *passing* yang akurat dapat dilakukan sebanyak 87 kali dan yang gagal 36 kali.

Oleh sebab itu kekalahan SMAN 1 Bukit Sundi ini disebabkan karena pemain sepakbola SMAN 1 Bukit Sundi banyak melakukan kesalahan pada teknik *passing*. Pada saat pemain sepakbola SMAN 1 Bukit Sundi menguasai

bola atau menyusun serangan sangat mudah sekali dipatahkan oleh lawan karena setiap melakukan *passing* yang dilakukan tidak tepat sasaran dan kemudian dapat dipotong (*intercept*) oleh lawan sehingga pemain sepakbola SMAN 1 Bukit Sundi sangat kesulitan dalam menguasai bola selama mungkin.

Dalam usaha meningkatkan kemampuan *passing* pemain sepakbola SMAN 1 Bukit Sundi Muara Panas telah diberikan latihan *passing* terhadap pemain. Akan tetapi, hasil yang diharapkan belum juga didapatkan. Lambatnya peningkatan tersebut diantaranya disebabkan karena pelatih kurang memperhatikan faktor perkenaan kaki dengan bola saat melakukan *passing*.

Passing dengan menggunakan kaki bagian dalam kurang mendapat perhatian yang baik dari pelatih. maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh latihan *passing* kaki bagian dalam terhadap kemampuan *passing* pada pemain ekstrakurikuler sepakbola SMAN 1 Bukit Sundi Muara Panas Kabupaten Solok sehingga dari hasil penelitian ini bisa melahirkan suatu kesimpulan yang bisa dipedomani dalam meningkatkan kemampuan *passing* pada pemain ekstrakurikuler sepakbola SMAN 1 Bukit Sundi Muara Panas Kabupaten Solok ke depan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penulisan proposal penelitian ini antara lain:

1. Program latihan berpengaruh terhadap kemampuan *passing* pada pemain ekstrakurikuler sepakbola SMAN 1 Bukit Sundi Muara Panas Kabupaten Solok.

2. Kondisi fisik berpengaruh terhadap kemampuan *passing* pada pemain ekstrakurikuler sepakbola SMAN 1 Bukit Sundi Muara Panas Kabupaten Solok.
3. Sarana dan prasarana berpengaruh terhadap kemampuan *passing* pada pemain ekstrakurikuler sepakbola SMAN 1 Bukit Sundi Muara Panas Kabupaten Solok.
4. Latihan *Passing* menggunakan kaki bagian dalam berpengaruh terhadap kemampuan *passing* pada pemain ekstrakurikuler sepakbola SMAN 1 Bukit Sundi Muara Panas Kabupaten Solok.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan *Passing* pada pemain ekstrakurikuler sepakbola SMAN 1 Bukit Sundi Muara Panas Kabupaten Solok dan juga keterbatasan yang penulis miliki, maka penulis hanya akan membahas Latihan *passing* kaki bagian dalam terhadap kemampuan *passing* pada pemain ekstrakurikuler sepakbola SMAN 1 Bukit Sundi Muara Panas Kabupaten Solok.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu: Apakah terdapat pengaruh latihan *passing* kaki bagian dalam terhadap kemampuan *passing* pada pemain ekstrakurikuler sepakbola SMAN 1 Bukit Sundi Muara Panas Kabupaten Solok?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian ini adalah: Untuk melihat pengaruh latihan *passing* kaki bagian dalam terhadap kemampuan *passing* pada pemain ekstrakurikuler sepakbola SMAN 1 Bukit Sundi Muara Panas Kabupaten Solok.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan yang berguna bagi:

1. Penulis, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) jurusan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Padang.
2. Pemain, sebagai informasi dan pengetahuan tentang kemampuan teknik dasar permainan sepakbola SMAN 1 Bukit Sundi Muara Panas.
3. Pelatih, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar pemain ekstrakurikuler sepakbola SMAN 1 Bukit Sundi Muara Panas.
4. Pengurus, diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti pada tim sepakbola SMAN 1 Bukit Sundi Muara Panas dalam membina dan menciptakan bibit-bibit pemain sepakbola yang profesional dan handal bagi perkembangan sepakbola di SUMBAR khususnya Kabupaten Solok.